-anmpiran - Pedoman Observasi

IDalam pengamatan (observasi), yang dilakukan adalah mengamati Majelis Gereja dalam laksanakan tugas penggembalaan yang meliputi:

j A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik kehidupan Majelis Gereja maupun kehidupan Anggota Jemaat.

IB. Aspek yang diamati:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| "io». | Waktu | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | Keterangan |
|  | Mei - Juni 2020 | Penggembalaan Majelis Gereja selama masa pandemi covid-19 |  |  |
| - | Juni-Juli 2020 | Perkunjungan Kasih | — |  |

■’iiipiran - Hasil Observasi

IDalam pengamatan (observasi), yang dilakukan adalah mengamati Majelis Gereja dalam 'daaksanakan tugas penggembalaan yang meliputi:

(C. Tujuan:

i

Untuk memperoleh informasi dan data baik kehidupan Majelis Gereja maupun kehidupan Anggota Jemaat, i D. Aspek yang diamati:

■

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| m  NVo. | Waktu | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | Keterangan |
| L | Mei - Juni | Penggembalaan | Pendeta mengusulkan | Usulan tersebut tidak |
|  | 2020 | Majelis Gereja | untuk membagi wilayah | diterima dan di |
|  |  | selama masa | pelayanan untuk setiap | laksanakan. Anggota |
|  |  | pandemi Covid-19 | Minggu dengan | jemaat sebagai |
|  |  | Pertemuan | perti mbangan selai n | sasaran tidak |
|  |  | Majelis Gereja | dalam rangka megikuti | memunculkan |
|  |  | membahas | protokol kesehatan, | dirinya selama |
|  |  | pelayanan ibadah | wilayah yang jauh yang | ibadah kembali |
|  |  | hari Minggu di | kebanyakan tidak hadir | dilaksanakan di |
| i  j |  | tengah pandemi | bersekutu dengan | gedung gereja. |
|  |  | Covid-19 | berbagai alasan dapat |  |
|  |  |  | dijangkau, tetapi |  |
|  |  |  | beberapa anggota |  |
|  |  |  | majelis bersikeras |  |
| >— |  |  | menolak hal tersebut  \_L |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| t |  |  | tanpa alasan yang jelas. |  |
| ! j’  ;•!  !j   * i i   <  ‘f  i >1   * ! ! t   :i r j | Penggembalaan Majelis Gereja selama masa pandemi Covid-19 - Topangan doa | Majelis Gereja menyampaikan melalui warta jemaat bahwa setiap keluarga yang ingin mendapatkan topangan doa agar menghubungi Majelis Binaan masing-masing. |  |
| Penggembalaan Majelis Gereja selama masa pandemi Covid-19 - Majelis Gereja sebagai teladan | Pada saat penekanan warta jemaat di ibadah hari Minggu, Majelis Gereja yang bertugas berbicara dengan nada tinggi karena persoalan amplop bulanan yang tidak dikembalikan oleh anggota jemaat. Hal tersebut tidak hanya terjadi satu kali, namun telah beberapa kali dalam beberapa persoalan. | Ruang ibadah  l  menjadi gaduh,  1  j  anggota jemaat j berbisik satu dengan yang lain. Majelis Gereja saling menimpali. |
| 2.  • \*  A  . L | Juni - Juli 2020 | Perkunjungan Kasih - Anggota | Majelis Gereja melakukan | • |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Jemaat yang melahirkan. | perkunjungan ke rumah anggota jemaat yang telah melahirkan diwaktu-waktu pandemi, tetapi salah satu Majelis Gereja yang hadir beribadah memilih pulang ke rumahnya atas permintaan isterinya untuk melakukan pekerjaan di sawah. | ! |
|  |  |  |

:

s

!

I

I .

lampiran - Panduan Wawancara

I

i

5

l A. Majelis Gereja i

1. Pemahaman tentang penggembalaan:

i

>

* Apa yang anda pahami tentang tugas penggembalaan dalam suatu jemaat?
* Bagaimana anda melihat posisi anda sebagai gembala dengan latar belakang kehidupan anda?
* Bagaimana seorang gembala harus menggembalakan kawanan dombanya?

1

* Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan?

1

* Apakah penggembalaam harus berdasarkan kasih? Mengapa?

2. Implementasi tugas penggembalaan:

* Jelaskan bagaimana bapak/ibu selaku gembala dalam jemaat melaksanakan tugas penggembalaan?
* Uraikan apa saja yang telah dilakukan Majelis Gereja sebagai bagian dari upaya penggembalaan?
* Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh dengan berdasar kasih kepada jemaat sebagai satu kawanan domba (kepada anak-anak sampai pada yang dewasa dengan berbagai karakter)?
* Apa kendala dalam melaksanakan tugas penggembalaan?

B. Warga Jemaat

k Pemahaman tentang penggembalaan:

* Apa yang anda pahami tentang tugas penggembalaan dalam suatu jemaat?
* Siapakah yang layak menjadi gembala?
* Bagaimana seorang gembala harus menggembalakan kawanan dombanya?
* Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan?
* Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa?

Implementasi tugas penggembalaan:

* Bagaimana Majelis Gereja sebagai gembala dalam jemaat melaksanakan tugas penggembalaan?
* Uraikan apa saja yang telah dilakukan sebagai bagian dari upaya penggembalaan?
* Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh dengan berdasar kasih kepada jemaat sebagai kawanan domba (mulai dari anak-anak sampai pada yang dewasa dengan berbagai karakter)?
* Apa harapan anda kepada Majelis Gereja mengenai tugas penggembalaan dalam jemaat?

M. Majelis Gereja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Informan | Pertanyaan | Jawaban |
| Dkn. Agustina Alia Padang | Apa yang ibu pahami tentang tugas  penggembalaan dalam suatu jemaat? | Tuga penggembalaan merupakan suatu tugas yang mestinya dilaksanakan dengan hati yang tulus, sabar, dan tekun untuk menuntun jemaat dalam hal apapun dengan berbagai kriteria atau karakter yang digembalakan tanpa memandang bulu dengan tujuan supaya jemaat sebagai kawanan domba tetap utuh. |
|  | I Bagaimana ibu melihat posisinya sebagai gembala dengan latar belakang kehidupan ibu? | Saya memang dari kalangan orang yang biasa-biasa saja, tidak punya pendidikan tinggi, apalagi pekeijaan tetap, tetapi sava terpilih sebagai Majelis Gereja karena Tuhan mau memakai saya sebagai alat-Nya terlbih dalam menggembalakan jemaat. |
|  | Bagaimana seharusnya seorang gembala menggembalakan kawanan domba? | Seorang gembala harus meneladani Yesus dalam menuntun murid-murid-Nya, yakni dengan penuh kasih. |
|  | Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan? | Yang harus digembalakan adalah semua anggota jemaat dari yang kecil sampai yang besar, kaya miskin, anak-anak sampai lansia dalam berbagai karakter mereka masing-masing. |
|  | Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa? | Ya, penggembalaan harus berdasarkan kasih karena itulah teladan yang Tuhan Yesus berikan. |
|  | Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan? | Tugas penggembalaan sudah dikerjakan namun belum secara maksimal karena manusia tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Ada yang bisa cami jangkau adapula yang )elum, semua karena ceterbatasan. |
|  | Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari i upaya penggembalaan? r | Vlajelis Gereja telah membentuk 'Majelis Binaan” agar mudah nemantau dan memperhatikan inggota jemaat, menengahi |

■ir Trrri

Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh kepada jemaat sebagai kawanan domba dengan berdasarkan kasih (mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan berbagai karakter)?

Apa kendala dalam melaksanakan tugas penggembalaan?

I Apa yang ibu pahami tentang tugas

penggembalaan dalam suatu jemaat?

Bagaimana seharusnya seorang gembala menggembalakan kawanan domba?

konflik yang terjadi antar anggota jemaat, pemberitaan firman, Program “babi diakonia’ yang diberikan kepada anggota jemaat secara bergilir, bekeijasama dengan Klasis dalam mengadakan pembinaan- pembinaan.

Sudah dilaksanakan dengan baik, melihat: adanya pemberitaan firman kepada semua warga jemaat yang dalam hal ini telah diadakan kebaktian- kebaktian sebagai sarana untuk bertumbuh dalam iman bagi SMGT, PPGT, PWGT, PKBGT dan Jemaat secara umum; adanya pelayanan sakramen perjamuan kudus dirumah- rumah warga jemaat yang telah lanjut usia dan tidak dapat ke gereja; telah dibentuk “Majelis Binaan” dan masing-masing Majelis akan bertanggungjawab kepada anggota binaannya. Meskipun masih ada yang belum mengerjakannya dengan baik namun secara keseluruhan Majelis Gereja telah berupaya.

Kendalanya ialah sering berperang dengan diri sendiri, seperti mau melakukan penggembalaan namun masih diliputi keinginan-keinginan duniawi lainnya. Yang berikut, kadangkala anggota jemaat sulit menerima kehadiran Majelis Gereja.

Tugas Penggembalaan dilakukan oleh Majelis Gereja, yang berarti bahwa Majelis Gereja sebagai gembala menuntun dan mengarahkan anggota jemaat.

Mesti berjalan bersama, menuntun dengan baik, mendahului dalam mengerjakan segala sesuatu agar bisa menjadi teladan dan tentunya mengikuti cara yang Tuhan Yesus teladankan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1  \*  !  i  \*  —— |  | Bagaimana ibu melihat posisinya sebagai gembala dengan latar belakang kehidupan ibu? | Sebenarnya saya ini tidak layak karena banyak kekurangan, tetapi Tuhan memilih saya melalui suara anggota jemaat. |
| j  .■  i |  | Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan? | Semua anggota jemaat tanpa terkecuali, baik jemaat yang aktif maupun yang masuk kategori “domba yang hilang”. |
| i  i  ]  I  i  i  l  j  •  i  ;  ) |  | Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa? | Ya, harus berdasarkan kasih karena ciri khas seorang gembala adalah  menggembalakan dengan kasih. Tanpa kasih, jemaat pasti tercerai-berai. |
| :  »  i  i |  | Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan? | Sebagai Majelis Gereja, kami sudah melaksanakan tugas penggembalaan dengan baik sekalipun belum maksimal. |
| '  t  i  i  :  >  1  ■ . :  /  ; |  | Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari upaya penggembalaan? | Yang sudah dilakukan sebagai bagia dari upaya penggembalaan yaitu melaksanakan ibadah- ibadah, program diakonia, mengunjungi orang sakit dirumah sakit, mengunjungi yang berduka, membentuk Majelis Binaan. Namun Majelis Binaan yang terbentuk, belum semuanya melaksanakan tugasnya.  r |
| :  ; |  | Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh kepada jemaat sebagai kawanan domba denean berdasarkan kasih  W'  mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan berbagai karakter)? | Penggembalaan sudah dikerjakan secara menyeluruh dengan kasih. Anak-anak diberi pelayanan kebaktian, jemaat diberi bantuan diakonia. |
| i  i |  | Apa kendala dalam melaksanakan tugas penggembalaan? | Sulit membagi waktu sehingga tugas penggembalaan terbengkalai. |
| 3.  \  , | Pnt. Alfrida Mery, S.T | Apa yang ibu pahami tentang tugas  penggembalaan dalam suatu . emaat? | Tugas Penggembalaan merupakan tanggung jawab Majelis Gereja untuk mengerjakan pelayanan kepada anggota jemaat. |
| i  i |  | Bagaimana seharusnya seorang gembala i menggembalakan kawanan < domba? | Seorang gembala harus memiliki <arakter yang baik agar bisa diteladani oleh kawanan domba. |

I

i

Bagaimana ibu melihat posisinya sebagai gembala dengan latar belakang?

Heran juga karena saya baru- baru masuk Gereja Toraja, awalnya saya Katolik. Tetapi saya terpilih jadi Majelis Gereja. Saya sebenarnya tidak mau, karena banyak hal yang saya pikirkan, tetapi pilihan tetap jatuh kepada saya, jadi mau tidak mau harus di terima sebagai sebuah tanggung jawab.

Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan?

Semua warga jemaat, mulai dari Sekolah Minggu, Pemuda, Orang Tua, dan Lansia, baik yang rajin ke gereja terlebih yang tidak aktif dalam persekutuan.

Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa?

Penggembalaan harus berdasarkan kasih agar anggota jemaat yang digembalakan senang menerima kehadiran gembala.

Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan?

Majelis Gereja belum kompak dalam mengerjakan tugas penggembalaan. Meskipun telah dibentuk Majelis Binaan namun penggembalaan masih belum beijalan dengan baik karena ada yang acuh tak acuh.

Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari upaya penggembalaan?

Majelis Gereja telah berupaya mengadakan pembinaan- pembinaan, anggota jemaat diberi seekor babi untuk dipelihara, mendoakan yang bergumul, bantuan diakonia bagi yang lanjut usia dan berkebutuhan khusus

Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh kepada jemaat sebagai kawanan domba dengan berdasarkan kasih (mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan berbagai karakter)?

Apa kendala dalam melaksanakan tugas penggembalaan?

Penggembalaan belum dilakukan secara menyeluruh, dapat dilihat pada situasi dimana ada anggota jemaat yang sakit di rumah atau yang lanjut usia hanya dikunjungi jika ada permintaan khusus untuk didoakan.

Terkendala pada sulitnya mengatur waktu antara jemaat dan anak, sehingga tugas penggembalaan terhambat.

Pnt. Naomi Rombe Datu

Apa yang ibu pahami tentang tugas

Tugas penggembalaan terarah pada perkunjungan kepada

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| II | I penggembalaan dalam suatu jemaat? | anggota jemaat yang dilaksanakan oleh Majelis Gereja, mengunjungi dan mendoakan. |
|  | I Bagaimana seharusnya seorang gembala menggembalakan kawanan domba? | Seorang gembala harus menggembalakan dengan kasih dan kesabaran. |
|  | I Bagaimana ibu melihat posisinya sebagai gembala dengan latar belakang kehidupan ibu? | Tanggung jawab menjadi Majelis Gereja sebenarnya berat sekali. Apalagi saya adalah seorang yang tidak punya apa- apa, mau itu harta, sekolah yang tinggi, pekerjaan yang bagus. Sedangkan untuk makan sehari- hari saja masih sulit. Dan karena hal itu saya mendapatkan cemoohan dari anggota jemaat bahwa saya tidak pantas menjadi majelis gereja. Tetapi saya tetap jalani karena inilah yang Tuhan tentukan buat saya. |
|  | Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan? | Mulai dari anak-anak sampai orang tua harus digembalakan. |
|  | Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa? | Tentu, penggembalaan harus berdasarkan kasih karena penggembalaan tidak akan berjalan dengan baik jika dilakukan dengan sungut-sungut. |
|  | Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan? | Pelaksanaan tugas penggembalaan tergantung pada masing-masing anggota Majelis Gereja, ada yang sudah melakukan penggembalaan ada pula yang mengabaikannya. Secara pribadi saya telah melakukan sesuai kemampuan saya, setiap awal tahun berkunjung dan mendoakan anggota jemaat. |
|  | Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari upaya penggembalaan? | Berkunjung dan mendoakan. Vlengajak yang jarang ke gereja untuk lebih rajin lagi. |
|  | Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh kepada jemaat s sebagai kawanan domba 1 dengan berdasarkan kasih r | Belum dikerjakan secara nenyeluruh. Secara pribadi,  ;aya telah melakukannya, dalam lal perkunjungan, saya nengunjungi semua anggota |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | 1!  !!  II | (mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan berbagai karakter)? | binaan, jika orang tua tidak dirumah, saya menelfon dan menunggu mereka datang. Jika i anak tidak dirumah. diminta untuk dipanggilkan agar bisa berdoa bersama-sama. |
|  |  | Apa kendala dalam melaksanakan tugas penggembalaan? | Kendalanya adalah adanya pandangan-pandangan miring dari beberapa anggota jemaat yang membuat jarak antara gembala dan kawanan domba, Majelis Gereja dan anggota jemaat. Seringkah Majelis Gereja dipandang remeh oleh beberapa anggota jemaat. |
|  | Pdt Lidia Rita Piung, S.Th | Apa yang ibu pahami tentang tugas  penggembalaan dalam suatu jemaat? | Menuntun warga jemaat baik secara rohani maupun kehidupan keseharian, membawa kehidupan warga jemaat kepada kehidupan yang sesungguhnva. |
|  |  | Bagaimana seharusnya seorang gembala menggembalakan kawanan domba? | Tidak ada yang lain selain meneladan kepada cara Yesus. |
|  |  | Bagaimana ibu melihat posisinya sebagai gembala dengan latar belakang kehidupan ibu? | Bagaimanapun keadaan saya di masa lalu, siapapun keluarga saya, berasal darimana saya, itu tidak menjadi patokan untuk menjadi seorang gembala. Karena Tuhan memilih siapa saja yang ingin dipakai-Nva. |
|  |  | Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan? | Semua anggota jemaat dari yang kecil sampai yang tua. |
|  |  | Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa? | Penting sekali. Karena kasih adalah inti pengajaran Yesus dan itulah yang diteladankan Yesus. |
|  | Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan?  J  ( | Secara pribadi sebagai pendeta, ada banyak keterbatasan. Ada kerinduan untuk melakukan penggembalaan namun banyak kendala, tantangan dan (ekurangan. Belum mendapatkan dukungan yang oenuh dari sesama Majelis Sereja, sedangkan pendeta tidak )isa berjalan sendiri.  Secara umum sebagai Majelis Jereja belum nampak panggilan j lelayanan, ego masih tinggi. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | kerjasama yang kurang, sehingga sesama Majelis Gereja berbenturan, pemahaman mengenai tugasnya sebagai gembala belum utuh.  Intinya masih lebih banyak kekurangannya daripada yang sudah dilakukan. |
|  | Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari upaya penggembalaan? | Sudah banyak yang diupayakan melalui program-program, namun pelaksanaaannya belum maksimal, banyak yang terkendala. |
|  | Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh kepada jemaat sebagai kawanan domba dengan berdasarkan kasih (mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan berbagai karakter)? | Belum. Tidak ada yang sempurna. Masih banyak sekali yang belum terjangkau oleh karena keterbatasan. |
|  | Apa kendala dalam melaksanakan tugas penggembalaan? | 1. Masalah keluarga yang dibawa ke jemaat. 2. Ke-akuan yang dominan. 3. Kerjasama yang kurang. 4. Pemahaman teologi yang kurang. |

B. Warga Jemaat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mio. | Informan | Pertanyaan | Jawaban |
| 1.. | Selda Pasongli, S.E | Apa yang saudari pahami tentang tugas  penggembalaan dalam suatu jemaat? | Tugas Penggembalaan berarti sebuah tanggung jawab seorang gembala untuk membimbing dan mengarahkan warga jemaat ke jalan yang benar. |
|  |  | Bagaimana seharusnya seorang gembala  menggembalakan kawanan domba? | Seorang gembala harus memiliki kesabaran, keikhlasan dan ketekunan dalam memelihara kawanan domba. |
|  |  | Siapakah yang layak menjadi gembala? | Siapapun, asal mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. |
|  |  | Dalam suatu jemaat, siapa saja yang hams digembalakan? | Semua orang yang terdaftar sebagai warga jemaat, baik yang rajin maupun yang jarang bersekutu. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa? | Jelas, penggembalaan harus berdasar kasih agar bisa merangkul jemaat, tidak membeda-bedakan, dan tanpa kasih penggembalaan tidak akan berjalan dengan baik. |
|  |  | Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan? | 75% penggembalaan sudah berjalan dengan baik. Secara umum sudah sesuai dengan tugas dan fungsi seorang gembala yang sebenarnya, tetapi masih ada juga yang membeda-bedakan dan tidak memakai kasih serta kesabaran, keikhlasan dan ketekunan. |
| •  ;  [ ■ |  | Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari upaya penggembalaan? | 1. Membentuk “Majelis Binaan”. 2. Mengunjungi anggota jemaat pada moment tahun baru. 3. Mengunjungi yang sakit di Rumah Sakit, tetapi tidak semua MG terlibat. 4. Bingkisan natal bagi anggota jemaat yang lansia dan disabilitas. 5. Pemberitaan Firman. |
| i |  | Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh kepada jemaat sebagai kawanan domba dengan berdasarkan kasih (mulai dari anak- anak sampai dewasa dengan berbagai karakter)? | Secara keseluruhan sudah digembalakan namun belum maksimal. Dengan melihat pada diadakannya ibadah jemaat, dan ibadah kebaktian di rumah-rumah anggota jemaat. Tetapi ada Majelis Gereja yang mengalihkan tanggung jawabnya kepada majelis yang lain karena tidak mampu memimpin dan membina. |
|  |  | Apa kendala dalam  melaksanakan  tugas  penggembalaan? | MG menampakkan tanggungjawabnya sebagai seorang gembala, mesti lebih tekun membimbing dengan benar, dan menjadi teladan bagi anggota jemaat dalam tutur kata dan tindakannya. Mencari yang hilang, dan menjaga agar jemaat lebih bertumbuh. |
| '% | Kristina Alik | Apa yang saudari pahami tentang | Sebuah tugas mengarahkan jemaat untuk hidup dengan baik dalam |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | tugas  penggembalaan dalam suatu jemaat? | relasi dengan Tuhan dan relasi dengan sesama. |
| j |  | Bagaimana | Gembala mesti menggembalakan |
|  |  | seharusnya seorang | dengan lemah lembut, dengan |
| - |  | gembala | penuh kasih, kesabaran agar |
| 9 |  | menggembalakan kawanan domba? | kawanan domba tidak liar. |
| •  1 |  | Siapakah yang | Semua orang yang dipilih oleh |
| r |  | layak menjadi | Tuhan, tidak peduli latar |
| 1  5  ■  -  '•  ; |  | gembala? | belakangnya. Asal Tuhan mau memakainya, pasti ia akan terpilih. |
| 3  •  • |  | Dalam suatu | Semua orang yang ada di |
|  | jemaat, siapa saja | dalamnya tanpa ada pengecualian, |
|  | yang harus | baik yang masih kecil sampai |
|  | digembalakan? | pada orang dewasa. |
| 5  • |  | Apakah | Ya, penggembalaan harus |
|  |  | penggembalaan | berdasar kasih karena kasih |
| i |  | harus berdasarkan | merupakan dasar utama |
|  |  | kasih? Mengapa? | penggembalaan. |
| ■ |  | Bagaimana bapak | Majelis Gereja saling melengkapi |
| £ |  | ibu Majelis Gereja | dalam mengerjakan tugas |
| 3 |  | di Jemaat Buntu | penggembalaan. Meskipun |
| • |  | Lepong melakukan | anggota jemaat belum dijangkau |
|  |  | tugas | secara keseluruhan namun sudah |
| ■ |  | penggembalaan? | lebih banyak yang diperhatikan. |
| • |  | Apa saja yang | 1. Pemberitaan firman yang |
|  | bapak/ibu Majelis | disampaikan melalui |
| •  W |  | Gereja sudah | kebaktian-kebaktian |
| i  i  •  r |  | lakukan sebagai | 2. Perkunjungan ke anggota |
|  | bagian dari upaya | jemaat yang sakit di rumah |
|  |  | penggembalaan? | Sakit. |
| | |  | Apakah | Penggembalaan sudah dikeijakan |
| •  ( |  | penggembalaan | namun belum maksimal karena |
| : |  | sudah dilakukan secara menyeluruh | majelis gereja belum menjangkau semua, terkhusus bagi anggota |
|  | kepada jemaat | jemaat yang hidup dalam |
| \* |  | sebagai kawanan domba dengan | pergumulan dan yang tidak aktif ke gereja. Majelis binaan yang |
| ! |  | berdasarkan kasih | dibentuk baik itu kepada anggota |
|  |  | (mulai dari anak- | jemaat maupun kepada setiap OIG |
|  |  | anak sampai | untuk mendampingi, belum |
|  |  | dewasa dengan | sepenuhnya menjalankan |
|  |  | berbagai karakter)? | tugasnya dengan baik. |
|  |  | Apa kendala dalam | 1. Supaya Majelis Gereja |
|  |  | melaksanakan | lebih menjalankan |
| n |  | tugas | tugasnya dengan baik |

‘L

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| r |  | penggembalaan? | sebagai seorang gembala untuk menuntun anggota jemaat sebagai kawanan domba.  2. Majelis Gereja menggembalakan dengan kasih, melalui tutur kata dan tindakannya agar anggota jemaat tidak jaga jarak. |
| >  1  ,  . | Wiwin  Limbong Allo | Apa yang saudari pahami tentang tugas  penggembalaan dalam suatu jemaat? | Tugas penggembalaan merupakan sebuah pengabdian dalam pelayanan dimana seorang gembala mesti melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara benar untuk menuntun dan mengarahkan anggota jemaat. |
| |  .  :  '  :  - |  | Bagaimana seharusnya seorang gembala  menggembalakan kawanan domba? | Gembala harus menjadi cerminan bagi jemaat, membimbing jemaat, memberi pelayanan, memperhatikan jemaat, rutin melakukan perkunjungan untuk mengetahui kehidupan anggota jemaat sebagai bentuk perhatian mereka. |
| - |  | Siapakah yang layak menjadi gembala? | Siapa saja yang terpilih dalam pemilihan Majelis Gereja mau kaya atau miskin, petani atau pegawai. Asal mau bekeija untuk Tuhan. |
|  |  | Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan? | Semua anggota jemaat |
|  |  | Apakah  penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa? | Ya, seorang gembala harus menggembalakan dengan kasih agar anggota jemaat sebagai yang digembalakan tidak liar dan dapat bertumbuh dengan baik. |
|  |  | Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan? | Beberapa Majelis Gereja sudah melaksanakan tugas penggembalaan dengan baik. Namun, ada juga yang belum melaksanakannya. |
|  |  | Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari upaya | Majelis Gereja melakukan perkunjungan duka, perkunjungan awal tahun dalam rangkaian natal dan tahun baru, mendoakan yang sakit, program diakonia (memberi |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | penggembalaan? | seekor babi kepada salah satu anggota jemaat untuk dipelihara), melakukan pemberitaan firman |
| = |  |  | dengan mengadakan kebaktian- kebaktian. |
| i |  | Apakah | Belum. Penggembalaan lebih |
| s |  | penggembalaan | banyak berfokus pada orang tua. |
| = |  | sudah dilakukan | Misalnya, pada saat perkunjungan |
| i |  | secara menyeluruh | di awal tahun Majelis Gereja |
| | |  | kepada jemaat | melewatkan KK yang saat itu |
| = |  | sebagai kawanan | hanya ada anak dan orangtuanya |
| T |  | domba dengan | sedang tidak dirumah. |
| - |  | berdasarkan kasih | Yang berikut, anggota jemaat |
|  |  | (mulai dari anak- | yang tidak aktif bersekutu tidak |
| : |  | anak sampai | mendapatkan perhatian khusus. |
| B  1  - |  | dewasa dengan |  |
| [ |  | berbagai karakter)? |  |
| ' |  | Apa harapankepada | 1. MG sebagai gembala |
| - |  | Majelis Gereja | melakukan perkunjungan |
|  |  | dalam | secara rutin agar anggota |
|  |  | pelaksanakan tugas | jemaat merasa |
|  |  | penggembalaan? | diperhatikan. |
| i |  |  | 2. Lebih ditingkatkan lagi |
| 1  :  ; |  |  | kualitas  penggembalaannya. |
| 4. | A. B | Apa yang ibu | Suatu tugas untuk memperhatikan |
| !  |  1 | Pakombong | pahami tentang | jemaat agar tetap utuh. Seperti |
| 1 |  | tugas | yang dikisahkan dalam Alkitab |
| ;  ! |  | penggembalaan | bahwa gembala harus |
| ' |  | dalam suatu | memperhatikan dombanya agar |
| i |  | jemaat? | tidak ada yang hilang dan sesat. |
|  |  | Bagaimana | Seorang gembala harus sungguh- |
|  |  | seharusnya seorang | sungguh memperhatikan jemaat |
|  |  | gembala | agar tidak hilang dan dapat |
|  |  | menggembalakan | bertumbuh dengan baik. Seperti |
|  |  | kawanan domba? | kisah dalam Alkitab bahwa gembala meninggalkan 99 domba untuk pergi mencari 1 domba yang hilang.  Gembala tidak boleh lemah dan tidak boleh menekan jemaat agar tidak liar. |
|  |  | Siapakah yang | Tentunya orang yang |
|  |  | layak menjadi | berpendidikan, yang memiliki |
|  |  | gembala? | banyak pengetahuan karena mereka akan membimbing jemaat; memiliki peran penting dalam kepemerintahan; memiliki harta benda yang cukup supaya bisa | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | menjadi teladan bagi anggota jemaat untuk berusaha. |
|  |  | Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan? | Semua anggota jemaat tanpa membeda-bedakan, yang ada di dalam kandang maupun yang terserak dan tersesat. |
|  |  | Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa? | Harus berdasarkan kasih agar anggota jemaat bisa dirangkul. |
|  |  | Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan? | Belum bisa menjadi gembala yang baik karena belum bisa merangkul anggota jemaat secara menyeluruh. Ada yang diperhatikan, ada pula yang diabaikan. Tutur kata dan tindakan belum dijaga dengan baik sehingga membuat anggota jemaat tidak nyaman. |
|  |  | Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari upaya penggembalaan? | 1. Mengadakan perkunjungan saat tahun baru. 2. Mendoakan yang sakit, yang berulang tahun, yang berduka dalam ibadah jemaat. 3. Melayankan sakramen perjamuan kudus di rumah-rumah anggota jemaat yang dalam usia lanjut yang tidak mampu ke gereja. |
|  |  | Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh kepada jemaat sebagai kawanan domba dengan berdasarkan kasih (mulai dari anak- anak sampai dewasa dengan berbagai karakter)? | Belum dikerjakan secara menyeluruh. Majelis binaan yang terbentuk belum melaksanakan tugas sepenuhnya. Yang diperhatikan adalah anggota jemaat yang dekat. Dalam hal perkunjungan ada Majelis Gereja yang sudah melakukannya, ada juga yang belum. Bahkan yang mengunjungi bukan majelis binaan, tetapi Majelis Gereja yang adalah keluarga sendiri. |
| 1  ' |  | Apa harapan ibu kepada Majelis Gereja dalam pelaksanakan tugas penggembalaan? | 1. Supaya Majelis Gereja rajin-rajin berkunjung dan menanyakan tentang kondisi anggota jemaat. 2. Mengunjungi lansia dan yang sakit menahun di |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| t  [  j |  |  | rumah untuk mendoakan, menguatkan dan memberi pengharapan.   1. Majelis Gereja lebih aktif lagi datang bersekutu agar bisa jadi teladan bagi anggota jemaat. 2. Mengunjungi anggota jemaat yang jarang ke gereja untuk mencari tahu akar masalahnya. |
| 55. | Agustina Baso | Apa yang ibu pahami tentang tugas  penggembalaan dalam suatu jemaat? | Tugas Penggembalaan dikeijakan oleh Majelis Gereja sebagai gembala dimana gembala mesti mengarahkan jemaat untuk hidup dengan baik. |
| f  ; |  | Bagaimana seharusnya seorang gembala  menggembalakan kawanan domba? | Gembala harus mendoakan anggota jemaat, memberi peiayanan kebaktian. |
|  |  | Siapakah yang layak menjadi gembala? | Yang bisa mennuntun anggota jemaat untuk hidup lebih baik. |
| |  i  • |  | Dalam suatu jemaat, siapa saja yang harus digembalakan? | Semua anggota jemaat, terlebih bagi yang jarang ke gereja. |
| •  \  g  i  ■ |  | Apakah penggembalaan harus berdasarkan kasih? Mengapa? | Ya, supaya jemaat senang menerima arahan dari Majelis Gereja |
| f |  | Bagaimana ibu selaku Majelis Gereja di Jemaat Buntu Lepong melakukan tugas penggembalaan? | Majelis Gereja sudah melakukan tugas penggembalaannya dengan baik. |
| i  i |  | Apa saja yang bapak/ibu Majelis Gereja sudah lakukan sebagai bagian dari upaya penggembalaan? | 1. Perkunjungan natal dan tahun baru 2. Ibadah-ibadah 3. Mendoakan yang sakit |
| j  1  i  i  \ |  | Apakah penggembalaan sudah dilakukan secara menyeluruh kepada jemaat | Sebagian Majelis Gereja sudah menggembalakan dengan berdasar kasih tetapi belum menyeluruh kepada anggota jemaat.  J |

■

f

i

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | sebagai kawanan domba dengan berdasarkan kasih (mulai dari anak- anak sampai dewasa dengan berbagai karakter)? |  |
|  |  | Apa kendala dalam  melaksanakan  tugas  penggembalaan? | 1. Supaya Majelis Gereja melakukan   perkunjungan rutin, sebisa mungkin satu bulan sekali atau dua minggu sekali.   1. Mengunjungi yang tidak ke gereja 2. Berbicara dengan baik kepada anggota jemaat agar dapat diteladani. |

f""' rw

s

1. Pdt. Lidia Rita Piung, S.Th (Pendeta Jemaat)
2. Alfrida Mery, S.T (Penatua)
3. Naomi Rombe Datu (Penatua)
4. Ag^istina Alia Padang (Diaken)
5. Yustina Pakonglean (Diaken)
6. Selda Pasongli, S.E (Sekertaris SMGT)
7. Wiwin Limbong Allo (Bendahara PPGT)
8. A.B Pakombong (Anggota Jemaat)
9. Agustina Baso (Anggota Jemaat)
10. Kristina Alik (Anggota Jemaat)